

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.<sup>92</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Karena pada penelitian ini permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pengertian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah. Jadi metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, jadi untuk meneliti objek alamiah peneliti harus menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>93</sup>

Berdasarkan pengertian di atas tujuan dari pendekatan kualitatif ini untuk menjelaskan peristiwa dan peristiwa pada saat melakukan. Peneliti pergi ke tempat, memahami situasi dan studi. Peneliti mengamati, mencatat, mengajukan

---

<sup>92</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010).

<sup>93</sup> Wahyudin Darmalaksana, *'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan'*, Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

pertanyaan, dan menggali informasi tentang “Fenomena Pernikahan Dini di Desa Talunrejo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan” yang fokus penelitiannya pada dampak pernikahan dini terhadap kehidupan keluarga yang difokuskan dalam keharmonisan keluarga, semua data yang diperoleh dari penelitian ini, seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. karena dengan meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, bisa dikatakan dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat. Pada dasarnya kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Karena dengan ketajaman dan kedalaman menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian penelitian harus hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, itu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.<sup>94</sup>

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada salah satu desa yang ada di kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan yaitu desa Talunrejo. Alasan memilih meneliti di desa tersebut dikarenakan saat melakukan observasi lokasi tersebut memiliki

---

<sup>94</sup> Wahidmurni Wahidmurni, *‘Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif’*, 2017.

karakteristik dan permasalahan yang ingin yaitu peneliti melihat masih marak terjadinya pernikahan dini di desa Talunrejo.

#### D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian kualitatif sumber data merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui observasi langsung ke lapangan dengan mengamati fenomena pernikahan dini mengenai dampak pernikahan dini bagi kehidupan keluarga yang ada di masyarakat desa Talunrejo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan memilih informan dari masyarakat Desa Talunrejo dari penduduk dewasa hingga remaja. Peneliti akan mengambil sumber data primer yaitu diantara penduduk desa yang melakukan pernikahan dini berjumlah 7 orang<sup>95</sup>
- b. Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang dikumpulkan dan diolah secara tidak langsung oleh data primer atau oleh pihak ketiga. Peneliti memperoleh data sekunder ini dari berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen, foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>96</sup>

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

---

<sup>95</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8.2 (2017), 679–86.

<sup>96</sup> Ibid.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam melakukan pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.<sup>97</sup> Untuk memperoleh data mengenai Fenomena Pernikahan Dini di desa Talunrejo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi disebut sebagai pengamatan dari kegiatan yang diperhatikan dari suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Dalam teknik observasi peneliti merupakan non partisipan, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Dengan adanya observasi hal tersebut bertujuan agar peneliti bisa lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data yang dihasilkan dari observasi benar-benar valid.<sup>98</sup> Dalam penelitian ini peneliti langsung observasi ke tempat penelitian dan mencatat bagaimana praktik pernikahan dini di desa Talunrejo, latar belakang adanya pernikahan dini dan dampak adanya pernikahan dini yang sedang diteliti agar dapat memperoleh data yang berkaitan dengan “Fenomena Pernikahan Dini” yang ada di desa Talunrejo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan.

b. Wawancara

---

<sup>97</sup> Aunu Rofiq Djaelani, 'Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20.1 (2013), 82–92.

<sup>98</sup> Mudjia Rahardjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan jawaban pada topik yang ditanyakan. Jadi metode wawancara merupakan suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan getaran secara lisan dari masyarakat sekitar. Teknik wawancara difokuskan untuk mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>99</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai masyarakat desa Talunrejo dari pihak masyarakat desa, orang tua, hingga remaja dan remaja yang melakukan pernikahan dini.

c. Dokumentasi

Dokumen bisa dikatakan dengan catatan masa lalu. Metode dokumentasi merupakan data yang terdapat dari catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.<sup>100</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang tertulis yang memberikan keterangan mengenai sejarah desa Talunrejo, profil desa, visi misi dan dokumen penting lain.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya. Data dikumpulkan dari lapangan oleh peneliti kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk skripsi. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan selama di lapangan dan selesai di lapangan. Tahap dari analisis data

---

<sup>99</sup> Ibid.

<sup>100</sup> Ibid.

dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>101</sup> Tahap analisisnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan. Tahap awal dalam penelitian melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial atau dari subjek penelitian maka dari itu peneliti akan memperoleh data yang sangat beragam.<sup>102</sup>

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum atau memilih hal-hal yang penting dalam memfokuskan pada tema dari penelitian. Produksi data ini dilakukan bertujuan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai. Ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.<sup>103</sup>

c. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, penyajian data atau penampilan data. Dalam penyajian data proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata, yang

---

<sup>101</sup> Ivanovich Agusta, *'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif'*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.10 (2003).

<sup>102</sup> Ibid.

<sup>103</sup> Ibid.

berhubungan dengan fokus penelitian sebagai sajian data yang tersusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari hasil penafsiran dan evaluasi. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dalam proses penelitian berlangsung. Dalam kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan setelah selesai di lapangan maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Karena untuk dapat mengarah pada hasil kesimpulan itu harus berdasarkan dari hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan observasi atau dokumentasi.<sup>104</sup>

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan cara yang dilakukan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah-langkah dari pengecekan keabsahan data yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Dengan melakukan ketekunan dalam pengamatan merupakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan atau isi yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia melakukan pengecekan secara rinci sampai pada suatu. Pada pemeriksaan tahap awal tampak salah atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Ibid.

<sup>105</sup> Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2017).

b. Trianggulasi

Trianggulasi dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serentak. Ada juga peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam tringgulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran bisa diterima. Teknik ini dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang diperoleh dari penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Ibid.